

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi masih menjadi umum yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan The Global Burden Of Disease Burdy, Sebanyak 3,58 milyar jiwa penduduk dunia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut diantaranya karies gigi. Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras yang berada pada area tertentu pada permukaan gigi dan disebabkan oleh hilangnya struktur jaringan keras gigi sebagai akibat dari timbunan asam yang ditimbulkan oleh penumpukan bakteri plak pada permukaan gigi. (Amalia dkk 2021)

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies pada anak adalah kebiasaan orangtua dalam memberikan makanan dan minuman yang manis, menjaga kebersihan gigi pada anak Norlita dkk (2020). Pada anak yang mengalami karies gigi akan mengalami nyeri pada mulut, sulit mengunyah, terganggunya pola makan, susah tidur, sulit berkomunikasi sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar dan sosial anak (Avpro dkk 2020). Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak.

Prevalensi karies gigi pada anak usia 3-4 tahun mencapai 81,5%, sedangkan usia 5-9 tahun mencapai 92,6% (Kemenkes RI, 2018). Anak usia dini yang terkena karies gigi belum bisa mencapai target indeks deft yang diharapkan. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menyatakan bahwa sebesar 90,2% anak usia 5 tahun mengalami karies gigi dengan def-t yaitu sebesar 8,1. Hal tersebut masih belum bisa mencapai target rata-rata indeks def-t nasional yaitu sebesar 6.

Kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan (Andani dkk 2018) diperoleh bahwa 76,92% kondisi anak berlubang dan hitam, meskipun 69,23% anak sudah menggosok gigi 2 kali sehari dalam sehari. Setelah dilakukan penyuluhan diperoleh pengetahuan anak meningkat tentang cara menyikat

gigi, dan cara agar gigi menjadi sehat dengan mengonsumsi sayur dan buah untuk mencegah terjadinya karies gigi.

Rahman (2020) menjelaskan pengetahuan adalah berbagai hal yang diterima seseorang melalui panca indera. Pengetahuan merupakan komponen yang penting dalam membentuk perilaku. Perilaku yang berbasis pengetahuan yang cenderung berkelanjutan. Hasil penelitian Cahyaningrum (2017) diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak balita. Perilaku kesehatan anak masih sangat bergantung pada orang dewasa termasuk kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Sikap Anak Terhadap Terjadinya Karies Gigi def-t Pada Anak Tk Intan Pertiwi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Sikap anak terhadap Terjadinya Karies Gigi def-t pada Anak Tk Intan Pertiwi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Sikap orangtua Terhadap Terjadinya Karies Gigi (def-t) pada anak Tk Intan Pertiwi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sikap orangtua terhadap terjadinya karies gigi pada anak Tk Intan Pertiwi
- b. Untuk mengetahui karies gigi (def-t) pada anak Tk Intan Pertiwi
- c. Untuk mengetahui Hubungan Sikap orangtua Terhadap terjadinya karies gigi pada anak Tk Intan Pertiwi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti dibidang kesehatan gigi khususnya tentang hubungan sikap orangtua terhadap terjadinya karies gigi def-t pada anak Tk intan Pertiwi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang.

3. Bagi Lokasi penelitian

Sebagai masukan bagi TK Intan Pertiwi untuk meningkatkan motivasi anak dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut termasuk melakukan pencegahan karies gigi dini.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Hubungan Sikap anak terhadap terjadinya karies gigi pada anak prasekolah. Sasaran dalam penelitian ini adalah murid Tk Intan Pertiwi. Penelitian ini berlokasi di TK Intan Pertiwi.